

Edukasi Pencegahan Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur (WUS) di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi

Sirly Patriani^{1*}, Selpyani Sinulingga²

^{1,2}Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Baiturrahim
Jl.Prof.M.Yamin SH, No.30 Lebak Bandung, 36135, Jambi, Indonesia.

*Email Korespondensi: sirly28november@gmail.com

Abstract

Cervical cancer is a disease that has a broad psychosocial impact, especially for patients and their families. In Indonesia, there are about 50 new cases of cervical cancer per 100,000 population per year. cervical cancer is a malignant tumor disease in the cervical area as a result of uncontrolled tissue growth and damage the surrounding normal tissue. Posyandu Lavenda is one of the active posyandu and has represented Jambi Province in the Posyandu competition to the National level. The Lavenda Posyandu was also chosen as a place to be used as a Pendopo as a place for meetings between RTs. As a form of activity, the Lavenda posyandu was once a place for a free IVA (Visual Acetate Inspection) test held by Kenali Besar Health Center officers. IVA test is one way to detect early for the prevention of cervical cancer. This community service is carried out by providing education through counseling to WUS women about cervical cancer prevention. held from October to January 2022 at the Lavenda Posyandu, Kenali Besar Village. The purpose of this service activity is to provide education by providing health education/counseling on cervical cancer prevention, with the hope of increasing WUS knowledge and awareness in preventing cervical cancer. The results obtained after community service was carried out were an increase in WUS knowledge about cervical cancer prevention at the Lavenda Posyandu, Recognized Besar Sub-district, Jambi City. The implementation of community service activities carried out by conducting education (counseling) using leaflets was able to increase WUS knowledge about cervical cancer prevention.

Keywords: education, cervical cancer, women of childbearing age (WUS)

Abstrak

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang menimbulkan dampak psikososial yang luas, terutama bagi pasien dan keluarganya. Di Indonesia terjadi sekitar 50 kasus baru kanker serviks per 100.000 penduduk per tahun. Menurut Andhya, kanker serviks adalah penyakit tumor ganas pada daerah serviks sebagai akibat adanya pertumbuhan jaringan yang tidak terkontrol dan merusak jaringan normal disekitarnya. Posyandu Lavenda merupakan salah satu posyandu yang aktif dan pernah mewakili Provinsi Jambi dalam lomba posyandu Ke tingkat Nasional. Posyandu lavenda juga terpilih sebagai tempat dijadikan Pendopo sebagai tempat diadakannya pertemuan-pertemuan antar RT. Sebagai bentuk keaktifan posyandu Lavenda pernah menjadi tempat dilakukan tes IVA (*Inpeksi Visual Asetat*) gratis yang diadakan oleh Petugas Puskesmas Kenali Besar. Tes IVA merupakan salah satu cara mendeteksi secara dini untuk pencegahan terhadap kanker servisk. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan edukasi melalui penyuluhan terhadap Ibu WUS tentang pencegahan kanker serviks. dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Januari 2022 di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan edukasi dengan memberikan pendidikan kesehatan/penyuluhan

tentang cara pencegahan kanker serviks, dengan harapan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran WUS dalam melakukan pencegahan terhadap kanker serviks. Hasil yang di dapatkan setelah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat terdapat peningkatan pengetahuan WUS tentang pencegahan kanker serviks di posyandu lavenda kelurahan kenali besar Kota Jambi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan melakukan edukasi (penyuluhan) menggunakan leaflet mampu meningkatkan pengetahuan WUS tentang pencegahan kanker servik.

Kata Kunci: edukasi, kanker serviks, wanita usia subur (WUS).

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit tidak menular. Penyakit ini timbul akibat kondisi fisik yang tidak normal dan pola hidup yang tidak sehat. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan didalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi perempuan yang terdiri dari payudara, rahim, indung telur, dan vagina.¹ Angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks di dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu di negara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif.²

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Kemudian diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker Serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.³

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang menimbulkan dampak psikososial yang luas, terutama bagi pasien dan keluarganya. Menurut Rachmadahniar 2015, pada tahun 2000 sekitar 80% penyakit kanker serviks ada di negara berkembang, yaitu di Afrika sekitar 69.000 kasus, di Amerika Latin sekitar 77.000 kasus, dan di Asia sekitar 235.000 kasus. Di Indonesia terjadi sekitar 50 kasus baru kanker serviks per 100.000 penduduk per tahun.⁴

Menurut wartini⁵ kanker serviks adalah penyakit tumor ganas pada daerah serviks sebagai akibat adanya pertumbuhan jaringan yang tidak terkontrol dan merusak jaringan normal disekitarnya. Beberapa faktor yang diduga meningkatkan kejadian kanker serviks yaitu faktor sosiodemografis yang meliputi usia, usia menikah atau memulai aktifitas seksual pada usia muda. Penelitian menunjukkan bahwa semakin muda perempuan melakukan hubungan seksual semakin besar mendapatkan kanker serviks, status sosial ekonomi, golongan sosial ekonomi rendah banyak dijumpai karsinoma serviks yang berkaitan dengan gizi, imunitas dan kebersihan perseorangan.⁶

Posyandu lavenda merupakan salah satu posyandu yang berada di RT 15 Kelurahan Kenali Besar kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang lokasinya terletak di Simpang Rimbo Kota Jambi. Posyandu Lavenda merupakan salah satu posyandu yang aktif dan pernah mewakili Provinsi Jambi dalam lomba posyandu Ke tingkat Nasional. Posyandu lavenda juga terpilih sebagai tempat dijadikan Pendopo sebagai tempat diadakannya pertemuan-pertemuan antar RT. Sebagai bentuk keaktifan posyandu Lavenda pernah menjadi tempat dilakukan tes IVA (*Inpeksi Visual Asetat*) gratis yang diadakan oleh Petugas Puskesmas Kenali Besar. Tes IVA merupakan salah satu cara mendeteksi secara dini untuk pencegahan terhadap kanker servisk. Tetapi masih banyak Ibu-ibu yang tidak mau melakukan pemeriksaan IVA karena berbagai alasan, diantaranya takut, dan tidak mengetahui kegunaannya untuk apa. Hasil survei yang dilakukan dengan 10 WUS

didapatkan 70% WUS belum mengetahui cara pencegahan kankers serviks, dan 30% yang sudah mengetahui cara pencegahan dan masih tidak mau melakukan Tindakan pencegahan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan WUS tentang pencegahan kanker serviks yaitu dengan Pendidikan Kesehatan atau edukasi. Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik mengangkat judul Edukasi pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks pada WUS di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi.

Wanita Usia subur merupakan yang masih dalam usia reproduktif (sejak mendapat haid pertama dan sampai berhentinya haid), yaitu antara usia 15– 49 tahun, yang masih berpotensi untuk mempunyai keturunan. WUS dikatakan umur yang beresiko mengalami kanker serviks. dari 10 WUS di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali besar 70% memiliki pengetahuan kurang baik tentang pencegahan kanker serviks. Untuk itu diperlukan edukasi pada WUS agar dapat meningkatkan pengetahuan dalam upaya pencegahan kanker serviks.

METODE

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Januari 2022 di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: Kegiatan awal/persiapan Mengkaji dan menganalisis data, Mengidentifikasi masalah, Menyusun proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Menyusun SAP dan materi serta mendesain media edukasi, Menyiapkan lembar *pre-test* dan *post-test* pertanyaan tertulis, Mengurus izin lokasi pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan berupa Perkenalan antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran, Penjelasan kegiatan yang akan dilakukan dalam melibatkan sasaran, Memberikan lembar *pre-test* dalam bentuk pertanyaan tertulis, Memberikan penyuluhan, Memberikan lembar *post-test* dalam bentuk pertanyaan tertulis, Penutupan. Penyusunan laporan dan publish jurnal pengabmas dan Merumuskan hasil pengabdian kepada masyarakat antara lain Mengumpulkan dokumentasi dan lampiran yang mendukung (daftar hadir, foto-foto, dan surat-surat), Membuat artikel pengabmas dan melakukan publish jurnal, Menyerahkan laporan kepada tim PPPM.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan edukasi dengan memberikan pendidikan kesehatan/penyuluhan tentang cara pencegahan kanker serviks, dengan harapan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran WUS dalam melakukan pencegahan terhadap kanker serviks. Sasaran dalam kegiatan ini adalah WUS yang berada di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar. Teknik dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan melakukan edukasi dalam kegiatan penyuluhan dengan menggunakan leaflet. Pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik, pada saat pelaksanaan penyuluhan peserta aktif menyimak dan ada beberapa peserta yang bertanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 november 2022. Pelaksanaan Penyuluhan dilaksanakan pada saat jadwal posyandu dengan peserta penyuluhan yakni wanita usia subur berjumlah 20 orang yang terdiri dari WUS dan kader posyandu. pada saat kegiatan penyuluhan tentang edukasi pencegahan kanker serviks berjalan lancar dan peserta penyuluhan sangat aktif dan ada beberapa peserta yang bertanya.

Penyuluhan tentang pencegahan kanker serviks pada Wanita Usia subur (WUS) dilakukan secara tatap muka langsung menggunakan media leaflet di Posyandu Lavenda kelurahan Kenali Besar Kota Jambi. Hasil yang di dapatkan setelah dilaksanakan

pengabdian kepada masyarakat terdapat peningkatan pengetahuan WUS tentang pencegahan kanker serviks di posyandu lavenda kelurahan kenali besar Kota Jambi.

Hasil pengabdian tersebut sejalan dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Izhar, M dody, dkk (2021) yang berjudul tentang edukasi upaya deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Tahtul yaman Kota Jambi *penyuluhan dan deteksi dini kanker leher Rahim dengan IVA* menunjukkan bahwa berdasarkan hasil post-test ditemukan adanya peningkatan pengetahuan mengenai Meningkatnya pengetahuan wanita usia subur tentang factor resiko, bahaya dan upaya pencegahan kanker mulut Rahim.⁷

Peningkatan pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung dengan melakukan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet. Leaflet merupakan media berbentuk selebaran kertas yang diberi gambar dan tulisan (biasanya lebih banyak berisi tulisan).⁸

Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang sangat umum ditemui di seluruh dunia. Menurut pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (fodatin), kanker leher rahim merupakan jenis kanker nomor empat yang paling sering menyerang wanita. angka kejadian dari kanker leher rahim ini lebih besar di negara-negara berkembang daripada negara-negara maju.⁹ Di Indonesia, Kementerian Kesehatan bahkan mencatat bahwa kanker ini menempati peringkat kedua untuk jenis kanker yang paling banyak ditemui setelah kanker payudara. Setiap tahunnya, ada sekitar 40.000 kasus baru kanker serviks yang terdeteksi pada perempuan Indonesia.¹⁰

Hampir semua kasus kanker serviks disebabkan oleh Human papillomavirus atau disingkat HPV. Ada lebih dari seratus jenis HPV, tapi sejauh ini hanya ada kira-kira 13 jenis HPV yang bisa jadi penyebab kanker ini. Virus ini sering ditularkan melalui hubungan seksual.²Kondisi ini dapat terjadi pada pasien dengan usia berapa pun. Namun, semakin bertambah usia, risiko seseorang mengalami kanker leher rahim ini semakin besar. Kanker leher rahim dapat ditangani dengan mengurangi faktor-faktor risiko seperti: umur semakin bertambah, faktor keturunan, aktifitas seksual dengan banyak pasangan, kebiasaan merokok, kurang konsumsi buah dan sayur, jumlah paritas, Riwayat pemakaian alat kontrasepsi AKDR, social ekonomi rendah, dan Riwayat penyakit kelamin.⁵

Selain dengan menghindari faktor resiko kanker serviks juga bisa dilakukan pencegahan dengan rutin melakukan tes IVA minimal 1 tahun sekali bagi ibu yang sudah aktif berhubungan seksual, tujuannya untuk mendeteksi secara dini jika terdapat gejala dari kanker serviks sehingga pengobatan dapat dilakukan sedini mungkin dengan hasil ibu yg terkena kanker serviks bisa sembuh.



Gambar 1. Penyuluhan Kanker Serviks



Gambar 2: Bersama tim Kader posyandu

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui penyuluhan dengan menggunakan leaflet posyandu lavender kelurahan kenali besar mampu meningkatkan pengetahuan Wanita usia subur tentang pencegahan kanker serviks. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat untuk WUS dalam melakukan pencegahan terhadap kanker serviks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ketua STIKes Baiturrahim yang telah memberikan dukungan materil dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dan terima kasih kepada ketua Posyandu Lavenda yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nita voi (dinamisia). View of Pendidikan dan Perubahan Sosial Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks pada Usia Subur. doi:<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4175>.
2. Pustaka, S. & Rasjidi, I. Epidemiologi Kanker Serviks. *Cancer* **III**, 103–108 (2009).
3. Kesehatan, K., Penanggulangan, K. & Nasional, K. Panduan pelaksanaan Kanker Serviks.
4. hesty widyasih. View of Buku saku kanker serviks untuk ...g deteksi dini kanker serviks pada WUS.pdf.
5. Nonik Ayu Wartini, N. I. Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *J. Ners dan Kebidanan* **6**, 27–34 (2016).
6. Dianada.R. *Mengenal seluk beluk kanker*. (2007).
7. Izhar, M. D., Butar, M. B., Novita, W. & Rini, E. Edukasi upaya deteksi dini kanker serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi. *E-ISSN* **3**, 15–20 (2021).
8. notoatmodjo. *Promosi Kesehatan teori dan aplikasi*. (Rineka cipta, 2010).
9. Pangribowo, S. Beban Kanker di Indonesia. *Pus. Data Dan Inf. Kesehat. Kementeri. Kesehat. RI* 1–16 (2019).
10. Praningki, T. & Budi, I. Sistem Prediksi Penyakit Kanker Serviks Menggunakan CART, Naive Bayes, dan k-NN. *Creat. Inf. Technol. J.* **4**, 83 (2018).